

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diabetes Mellitus atau sering juga disebut kencing manis merupakan suatu penyakit yang sangat sering dijumpai dimasyarakat, diabetes dikatakan sebagai “mother of diaseas karena merupakan ibu dari berbagai penyakit seperti penyakit jantung, stroke, gagal ginjal hingga kebutaan. *International Diabetes Federation* (IDF) 2017 mengatakan bahwa diabetes adalah suatu kondisi kronik karena meningkatnya kadar glukosa darah dalam tubuh (hiperglikemia) akibatnya tubuh tidak efektif memproduksi atau menggunakan insulin *International Diabetes Federation* (IDF,2017).

Menurut *American Diabetes Association* (2020) , penyakit Diabetes Mellitus diklasifikasikan menjadi empat type yaitu : Diabetes Mellitus tipe 1, Diabetes Mellitus tipe 2, Diabetes Mellitus Gestasional dan jenis diabetes spesipik yang muncul sebagai hasil dari penyakit lain yaitu (diabetes neonatal, penyakit pada pankreas eksokrin seperti fibrosis kistik dan pankreatitis dan induksi obat atau bahan kimia atau setelah transplantasi organ). Diabetes Mellitus tipe 1 terjadi akibat adanya reaksi auto imun menyebabkan kerusakan sel beta pankreas sehingga berdampak pada penurunan produksi insulin. Diabetes Mellitus tipe 2 produksi kadar insulin masi normal akan tetapi hiperglikemia terjadi akibat

sel tubuh yang kurang sensitive terhadap hormone insulin. Diabetes Mellitus gestasional adalah pada permasalahan wanita yang resitensi terhadap insulin dan

terjadi pertama kali pada masa kehamilan. Menurut WHO jumlah kasus prevelesi Diabetes Mellitus terus meningkat selama beberapa decade terakhir (WHO, 2018). Faktor risiko kejadian penyakit Diabetes Mellitus antara lain usia, aktifitas fisik, terpapar asap,(IMT), tekanan darah, stres, gaya hidup, adanya riwayat keluarga, kolesterol HDL, trigliserida, Diabetes Mellitus kehamilan, riwayat ketidaknormalan glukosa dan kelainan lainnya (De Graaf et al, 2016). Adapun factor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal meliputi pengetahuan dan sikap sedangkan pada factor eksternal meliputi dukungan social keluarga dan dukungan tenaga kesehatan,(Niman 2017). Diabetes Mellitus merupakan salah satu penyakit yang tidak menular dan terus mengalami peningkatan prevalensi, berkontribusi terhadap peningkatan angka kematian (Trisnadewi, Adiputra, and Mitayanti 2018). Diet Diabetes Mellitus merupakan pengaturan pola makan bagi penderita Diabetes Mellitus berdasarkan banyaknya jumlah , jenis dan tujuan diet Diabetes Mellitus yaitu untuk membantu pasien memperbaiki kebiasaan makan dan olahraga untuk mendapatkan control metabolic yang lebih baik, saat ini penyakit tidak menular merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia, (Kemenkes RI 2019). Fenomena yang muncul tentang kurangnya pengetahuan masyarakat tentang diet Diabetes Mellitus di wilayah pringkasap dari hasil penelitian masi banyak warga yang mengonsumsi sering mengonsumsi makanan instan, karbohidrat seperti roti, pemanis buatan seperti sirup, produk susu seperti ypughurt dan eskrim.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas 2018) Indonesia menempati keenam di dunia dengan penderita Diabetes Mellitus terbanyak *International Diabetes Federation* (IDF). menunjukkan prevalensi penyakit tidak menular berdasarkan pemeriksaan gula darah, Diabetes Mellitus di Indonesia pada tahun 2018 naik dan Penyakit diabetes di Indonesia pada tahun 2030 akan meningkat dari 8,4 juta penduduk menjadi 21,3 juta penduduk. Data dari rikesdas 2018 menyatakan bahwa prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk berumur ≥ 15 tahun jika dibandingkan dengan tahun 2013, meningkat menjadi 2% prevalensi tertinggi terdapat provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 3,4% dan terendah di NTT sebesar 0,9% (Infodatin, 2018). Prevalensi Diabetes Mellitus di Jawa Barat mengalami kenaikan dari 1,3% menjadi 1,7% (Kemenkes RI 2018).

Berdasarkan data dari UPTD Puskesmas Pringkasap Kabupaten Subang, Pada tahun 2020 dengan total penduduk 13.907 usia 15-59 tahun, untuk penderita diabetes mellitus terdapat 306 penderita. Data pada tahun 2020 yang menderita penyakit diabetes mellitus khususnya di Kabupaten Subang mencapai (25,49%). Data pada tahun 2021 bulan Januari – Mei di UPTD Puskesmas Pringkasap Kabupaten Subang dengan total penduduk 10.646, usia 15-59 tahun, untuk penderita diabetes mellitus terdapat 275 penderita (2,2%). Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Subang tahun 2021 pada bulan Januari-Mei mencapai (10,56%).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO 2018) memprediksi jumlah penderita diabetes di Indonesia pada tahun 2030 akan meningkat dari

8,4juta penduduk menjadi 21,3 juta penduduk. Data dari rikesdas 2018 menyatakan bahwa prevalensi Diabetes Mellitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk berumur ≥ 15 tahun jika dibandingkan dengan tahun 2013 , meningkat menjadi 2% prevalensi tertinggi terdapat provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 3,4% dan terendah di NTT sebesar 0,9% (Infodatin,2018).

Diet Diabetes Mellitus merupakan pengaturan pola makan bagi penderita Diabetes Mellitus berdasarkan jumlah,jenis dan jadwal pemberian makanan dan tujuan diet Diabetes Mellitus adlah untuk membantu pasien memperbaiki kebiasaan makan dan olahraga untuk mendapatkan control metabolic yang lebih baik. (Sunita Almatsier,2014).

Penderita Diabetes Mellitus harus memperhatikan makanan yang dikonsumsi dan jadwal makan yang baik. Perencanaan makan menjadi komponen terpenting bagi pengelolaan diet pada pasien Diabetes Mellitus. Penatalaksanaan diet dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor interna dan eksterna. Faktor interna meliputi pengetahuan dan sikap, sedangkan faktor eksterna meliputi dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan. (Ambar,2017).

Hasil Penelitian Okatriani (2016) bahwa Gambaran Pengetahuan tentang diet pada pasien Diabetes Mellitus di RSUD Kota Bandung , hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pengetahuan tentang diet Diabetes Mellitus di poliklinik penyakit dalam kota bandung responden kategori kurang pengetahuan yaitu (44,06%) dan pengetahuan cukup (42,37%) dan pengetahuan baik (13,55%).

Hasil Penelitian Aulia Ayu Nugraheni (2016) menunjukkan bahwa sebesar 56 dan 14% responden tidak patuh terhadap dietnya dan 57,89%

diet Diabetes Mellitus menunjukan bahwa keluarga tidak memahami bagaimana cara mengatur diet pada pasien Diabetes Mellitus.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang pada tanggal 20 April 2021 Kepada 10 orang penderita Diabetes Mellitus 7 orang tidak mengetahui apa saja diet Diabetes Mellitus dan 2 orang mengatakan mengetahui apa saja diet Diabetes. Dari hasil pemeriksaan Gula Darah Kepada 10 orang penderita pada tanggal 8 Juli 2021, Ny.O 205 mg/dl, Ny.I 276 mg/dl, Ny.D 324 mg/dl, Tn.S 372 mg/dl, Ny.T 230 mg/dl, Ny.A 245 mg/dl, Ny.E 232 mg/dl, Ny.A 215 mg/dl, Tn.T 243 mg/dl, Ny.J 217 mg/dl. Karena dari data diatas saat dilakukannya penelitian kebanyakan masyarakat tidak mengetahui tentang diet Diabetes Mellitus, masi banyak masyarakat yang mengonsumsi makanan instan, makanan berkarbohidrat, pemanis buatan dan makanan yang menyebabkan kadar gula meningkat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Diet Diabetes Mellitus di UPT puskesmas Pringkasap.

Berdasarkan Latar belakang tersebut, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “ Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Diet Diabetes Mellitus Di wilayah Upt Puskesmas Pringkasap tahun 2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian diatas sebagai berikut “ GAMBARAN PENGETAHUAN

MASYARAKAT TENTANG DIET DIABETES MELLITUS DI UPT PUSKESMAS PRINGKASAP “

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan umum dari penelitian diatas adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang diet Diabetes Mellitus di Puskesmas Pringkasap tahun 2021

3.1 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan masyarakat tentang diet diabetes mellitus berdasarkan pengertian diet diabetes mellitus
2. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan masyarakat tentang diet diabetes mellitus berdasarkan jenis diet diabetes mellitus
3. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan masyarakat tentang diet diabetes mellitus berdasarkan manfaat diet diabetes mellitus

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam bidang keperawatan khususnya pengetahuan masyarakat tentang diet Diabetes Mellitus terutama pada penderita Diabetes Mellitus.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang ilmu keperawatan serta menambah wawasan peneliti juga.

b. Bagi Puskesmas

Sebagai masukan dalam peningkatan pelayanan kesehatan terutama pendidikan kepada penderita Diabetes Mellitus

c. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu keperawatan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan literature dan dapat memberikan informasi serta wawasan peneliti selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang “ GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DIET DIABETES MELLITUS DIPUSKESMAS PRINGKASAP “